

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “DB” dan suami Tn “RA”, sehingga mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu maupun bayinya dari usia kehamilan 17 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara Ibu “DB” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 21 September 2025 di Kost Ibu “DB” didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subyektif

a) Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “DB”	“RA”
Umur	: 27 tahun	28 tahun
Suku Bangsa	: Sumba, Indonesia	Sumba, Indonesia
Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Pekerja proyek
Penghasilan	: Rp 0	Rp 3.500.000,-
Alamat rumah	: Jl. Astasura III No. 58 Benaya, Peguyangan Kaja	
No. Telepon	: 085940742xxx	085939703xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III (PBI)	

Keluhan Utama : Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan, vitamin hamil masih ada

b) Riwayat Menstruasi

Ibu “DB” menarche umur 12 tahun dengan siklus haid teratur, jumlah darah dalam 1 hari 2-3 kali mengganti pembalut dengan lama haid 5 hari, tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) 19 Mei 2025 dan Tafsiran Persalinan tanggal 26 Februari 2026.

c) Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan perkawinan yang pertama secara sah dengan lama pernikahan \pm 7 tahun.

d) Riwayat obstetri

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Anak pertama lahir tanggal 20 April 2019, usia kehamilan aterm, partus spontan di rumah sakit, BBL: 2600 gram, jenis kelamin laki-laki dan tanpa penyulit/komplikasi. Anak pertama mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan dan menyusui sampai usia 2 tahun. Saat ini anak pertama dalam keadaan sehat.

e) Riwayat hamil ini

Selama kehamilan ini ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali yaitu 1 kali di Puskesmas III Denpasar Utara untuk melakukan pemeriksaan laboratorium dan 1 kali di Dokter SpOG untuk melakukan pemeriksaan USG serta 2 kali ke PMB “S”. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 14 minggu. Selama kehamilan ini ibu mengonsumsi beberapa suplemen yaitu Asam Folat, SF, Vitamin C dan Kalsium. Ibu mengatakan tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-

minuman keras, minum jamu, narkoba ataupun kontak dengan hewan peliharaan.

Status imunisasi TT ibu saat ini TT5.

f) Riwayat hasil pemeriksaan ibu sebelumnya

Tabel 4
Hasil Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "DB"

Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosis	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5
28 Juli 2025/ PMB "S"	S : Ibu mengeluh mual dan muntah, serta telat haid. O : TD : 110/75 mmHg, S : 36,2°C, BB : 47 kg, TB : 147 cm, BB sebelum hasil 48 kg, IMT sebelum hamil 22,2 (normal), Lila : 24 cm, hasil PP Test (+)	Mungkin Hamil G2P1A0 UK 10 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan untuk melakukan USG 3. Memberikan suplemen Asam Folat 1x400 mcg (XXX)	Bidan "S"
28 Agustus 2025/ PMB "S"	S : Keluhan mual muntah sudah berkurang O : TD : 120/80 mmHg, S : 36°C, BB : 48 kg, TB : 147 cm, TFU : 2 jari di atas	G2P1A0 UK 14 Minggu 3 Hari T/H Intrauterin	1. Menganjurkan kembali untuk USG 2. Menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium	Bidan "S"

1	2	3	4	5
	simfisis, DJJ: 130x/menit		3. Memberikan suplemen SF 1x60 mg (XXX)	
15 September 2025/ UPTD Puskesmas III Denpasar Utara	S : Ibu datang untuk cek lab, keluhan tidak ada O : TD : 93/60 mmHg, S : 36°C, BB : 48,6 kg, TB: 147 cm, TFU : ½ pusat-simfisis, DJJ: 126 x/menit, Hb : 11 g/dL, Protein urine : (-), GDS : 106 mg/dL, Golda: B+, HIV : NR, Sifilis : NR, HBsAg : NR	G2P1A0 UK 17 Minggu T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE tentang pentingnya USG 3. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan TM II	Bidan Pusk III Denpasar Utara
19 September 2026/ dr. “SA”, SpOG	S : Ibu mengatakan ingin dr. USG O : TD 113/76 mmHg, BB: 48 kg.	G2P1A0 UK 19 Minggu T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Menginformasikan untuk kontrol 1 bulan lagi	dr. “SA”, SpOG

1	2	3	4	5
	<p>Hasil USG: Janin tunggal, BPD: 4,7 cm, AC: 13,3 mm, EFW: 253 gram, GA : 19w0d, EDD:13-02-2026, DJJ : 145x/menit. Intrauterine</p>			

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu "DB"

g) Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan kondom dan metode KB alami *coitus interruptus*.

h) Kebutuhan bio-psiko-sosial-spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam bernafas.

2) Pola makan

Ibu mengatakan makan 3 kali dengan porsi sedang dengan menu nasi, daging ayam, ikan laut, telur, sayuran, buah-buahan serta jajanan pasar. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Ibu mengatakan minum air \pm 8 gelas perhari.

3) Pola eliminasi

Ibu mengatakan buang air besar 3-4 kali dalam seminggu dengan konsistensi lembek, warna kecoklatan. Ibu mengatakan buang air kecil dengan frekuensi 5-6 kali dalam sehari dan ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan saat BAB/BAK.

4) Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin pada usia kehamilan 14 minggu dan dapat merasakan gerakan janin 2-3 kali dalam 1 jam.

5) Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat yang cukup yaitu tidur siang 1-2 jam dan istirahat malam 7-8 jam dan tidak mengalami keluhan saat istirahat.

6) Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan menggosok gigi 2 kali dalam sehari, keramas 3 kali dalam seminggu, merawat payudara setiap mandi, membersihkan alat kelamin saat selesai mandi, BAK, dan BAB dari arah depan ke belakang, mengganti pakaian dalam sebanyak 2-3 kali dalam sehari dan mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah makan serta melakukan aktivitas.

7) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.

8) Keluhan dan tanda bahaya

Kehamilan trimester pertama dan kedua ibu mengalami mual muntah hingga usia kehamilan 2 bulan. Saat ini usia kehamilan ibu 17 minggu 6 hari tidak mengalami keluhan.

9) Kebutuhan psikologi

Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan dengan baik dan mendapat *social support* dari suami, orangtua, mertua dan keluarga lainnya.

10) Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan sosial ibu baik dengan suami, mertua, keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal berjalan baik dan tidak ada masalah.

11) Perilaku yang membahayakan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti diurut atau datang ke dukun, minum-minuman keras, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan menggunakan narkoba.

12) Riwayat penyakit yang pernah diderita dan sedang diderita dan operasi

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, TBC, epilepsi, HIV/AIDS, diabetes melitus, TORCH, hepatitis, dan PMS. Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

13) Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan penyakit kelainan jiwa maupun kelainan bawaan.

14) Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester II dari buku KIA dan dari bidan. Ibu juga sudah mengetahui manfaat pemberian IMD dan sudah pernah melakukannya saat kelahiran anak pertama. Ibu juga sudah pernah melakukan senam hamil, pola kebersihan diri selama kehamilan serta pola nutrisi pada hamil ini.

15) Rencana Persalinan

Ibu merencanakan akan bersalin di RSUD Wangaya. Penolong Persalinan yaitu bidan. Pendamping persalinan adalah suami dengan kendaraan pribadi yaitu motor. Untuk biaya persalinan dengan BPJS tetapi ibu sudah menyiapkan data persalinan sebesar Rp. 4.000.000. Untuk rencana alat kontrasepsi ibu belum merencanakannya dan masih bingung menentukannya. Calon donor darah adalah adik kandung dan ibu kandung Ibu “DB”.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis. Tekanan Darah 113/80 mmHg, Suhu ibu 36,0°C, Nadi 78 x/menit, dan RR 20 x/menit.

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih dan tidak ada lesi, wajah ibu tidak pucat, serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sclera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

- a) Inspeksi : pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan
- b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) $\frac{1}{2}$ pusat-simfisis.
- c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) teratur 146 kali/menit kuat dan teratur.

5) Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

6) Pemeriksaan genetalia dan anus

Tidak dilakukan karena tidak ada indikasi khusus.

c. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data dan riwayat pemeriksaan terakhir yang dilakukan pada tanggal 21 September 2025 diagnosis yang dapat ditegakkan yaitu G2P1A0 UK 17 minggu 6 hari T/H intrauterine, dengan masalah yaitu ibu belum merencanakan penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan

1. Penatalaksanaan

- a. Menginformasikan Ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam batas normal. Ibu dan suami paham dan mengerti.
- b. Menginformasikan pada ibu mengenai pentingnya persiapan dan penentuan alat kontrasepsi pasca persalinan dan melengkapi P4K sebagai persiapan persalinan sejak dini. Ibu dan suami paham.
- c. Melakukan konseling KB pada ibu dengan roda klop KB. Ibu belum dapat memilih alat kontrasepsi yang akan digunakan dan akan mendiskusikannya dulu dengan suami.
- d. Mengingatkan ibu mengenai tanda dan bahaya kehamilan pada trimester II seperti perdarahan sakit kepala hebat, gerakan janin tidak terasa, bengkak di wajah, kaki dan tangan serta perdarahan pervaginam. Serta menganjurkan ibu untuk datang ke fasilitas kesehatan jika mengalami keluhan yang sudah dijelaskan. Ibu paham dan ingat.
- e. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan konsumsi vitamin sesuai dengan anjuran yang diberikan sebelumnya. Ibu paham dan bersedia melaksanakannya.
- f. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang setiap 1 bulan lagi sesuai anjuran saat pemeriksaan sebelumnya atau ketika vitamin habis. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai anjuran.

C. Jadwal Kegiatan

Penulis telah melaksanakan serangkaian aktivitas yang berlangsung sejak September 2025 hingga April 2025. Kegiatan diawali dengan pengurusan perizinan. Penulis memberikan asuhan kepada Ibu “DB” mulai usia kehamilan 17 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis serta pembahasan laporan, sehingga seminar hasil laporan kasus dapat diselenggarakan dan dilakukan revisi. Rincian jadwal pengumpulan data disajikan sebagai berikut:

Tabel 5
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “DB” dari Umur Kehamilan 17 Minggu 6 hari sampai 42 Hari Masa Nifas

Waktu dan Asuhan Yang Diberikan	Implementasi Asuhan
1	2
Minggu ke-3 Bulan Oktober- Minggu ke-2 Bulan November 2025 Melakukan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada Ibu “DB”	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pendampingan selama ibu memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan dari umur kehamilan trimester II untuk melakukan pendekatan keluarga ibu “DB” serta melakukan asuhan antenatal.2. Memberikan <i>brain booster</i> dengan terapi musik selama kehamilan dengan mengingatkan nutrisi kehamilan dan melakukan stimulasi pada janin.3. Memberikan dan mengingatkan ibu untuk mengonsumsi vitamin dan suplemen kehamilan.4. Melakukan konseling KB untuk membantu ibu memilih alat kontrasepsi pasca persalinan.5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil

1	2
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengingatkan ibu mengenai tanda dan bahaya kehamilan pada trimester II, kebutuhan dasar ibu hamil trimester II dan cara mengatasi keluhan-keluhan yang dialami ibu selama trimester II. 7. Memfasilitasi ibu untuk melakukan senam hamil.
<p>Minggu ke-2 Bulan November 2025 - Minggu ke-2 Bulan Februari 2026</p> <p>Melakukan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada Ibu “DB”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kunjungan ulang kehamilan trimester III untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya. 2. Mengingatkan ibu mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi, istirahat, dan perawatan pada ibu hamil trimester III. 3. Memberikan KIE mengenai tanda dan bahaya kehamilan pada trimester III dan cara mengatasi keluhan-keluhan yang dialami ibu selama trimester III. 4. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium, USG serta pemberian suplemen kehamilan. 5. Melakukan skrining jiwa pada ibu pada kehamilan trimester III. 6. Melakukan asuhan komplementer pada ibu seperti prenatal yoga, kompres hangat, afirmasi positif dan teknik relaksasi pernapasan. 7. Melakukan konseling KB untuk membantu ibu memilih alat kontrasepsi pasca persalinan.

1	2
<p>19 Februari 2026</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan persalinan normal dan Bayi baru lahir pada Ibu “DB”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan persalinan dari kala I sampai Kala IV serta Bayi Baru Lahir. 2. Melakukan asuhan sayang ibu dan komplementer <i>massage effleurage</i> dan teknik relaksasi pernafasan dalam pengurangan rasa nyeri persalinan. 3. Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 4. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi. 5. Memberikan vitamin A 200.000 IU dosis pertama.
<p>21 Februari 2026</p> <p>Memberikan Asuhan Nifas KF1 pada ibu “DB” dan Asuhan Neonatus KN1</p>	<p style="text-align: center;">KF1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan selamat pada ibu atas kelahiran bayinya. 2. Melakukan pemantauan tanda-tanda vital dan trias nifas 3. Memberikan KIE mengenai kebutuhan nutrisi, istirahat dan mobilisasi pada ibu 4. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada masa nifas serta ASI eksklusif 5. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi. 6. Memberikan vitamin A 200.000 IU dosis kedua.
	<p style="text-align: center;">KN1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan TTV pada neonatus. 2. Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dan Penyakit Jantung Bawaan (PJB Kritis) 3. Melakukan skrining tanda bahaya pada neonatus 4. Memberikan edukasi serta membimbing ibu dalam pemenuhan nutrisi pada neonatus 5. Mengingatn mengenai perawatan neoantus sehari-hari 6. Mengingatn ibu pentingnya ASI Eksklusif

1	2
25 Februari 2026	KF 2
Memberikan Asuhan Nifas KF2 pada ibu “DB” dan Asuhan Neonatus KN2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan TTV dan Trias Nifas 2. Melakukan asuhan komplementer pada masa nifas dengan pijat oksitosin 3. Memberikan KIE mengenai manajemen laktasi pada ibu 4. Mengingatkan ibu mengenai tanda dan bahaya pada masa nifas
	KN2
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan kecukupan ASI pada bayi 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda infeksi pada tali pusat 3. Melakukan identifikasi kuning pada bayi 4. Melakukan asuhan komplementer yaitu pijat bayi 5. Mengingatkan kembali mengenai tanda dan bahaya pada neonatus
17 Maret 2026	KF3
Memberikan Asuhan Nifas KF3 pada ibu “DB” dan Asuhan Neonatus KN3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan TTV dan Trias Nifas pada ibu 2. Melakukan skrining jiwa pada ibu nifas 3. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat ibu tercukupi selama masa nifas 4. Mengingatkan tanda dan bahaya pada masa nifas
	KN3
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemantauan TTV pada neonatus. 2. Melakukan identifikasi kuning pada bayi 3. Memastikan bayi mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1 4. Memberikan KIE mengenai pemberian ASI Eksklusif

1	2
2 April 2026	KF4
Memberikan Asuhan Nifas KF4 pada ibu “DB” dan Bayi Ibu “DB” usia 42 Hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan Trias Nifas 2. Melakukan asuhan keluarga berencana yaitu pemasangan KB Implant pada ibu. 3. Melakukan pemantauan laktasi dan keluhan yang dialami ibu selama masa nifas <p style="text-align: center;">Asuhan Bayi usia 42 hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengukuran TTV dan antropometri 2. Memberikan KIE mengenai asuhan kebutuhan dasar pada bayi 3. Menganjurkan ibu untuk rutin mengajak bayi melakukan pemantauan tumbuh kembang dan imunisasi